BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan atau organisasi akan selalu menghadapi permasalahan yang menyangkut tentang kinerja, salah satu yang paling penting adalah kinerja manajerial. Bagi organisasi kinerja manajerial merupakan salah satu faktor penentu yang sangat penting dalam organisasi untuk dapat tumbuh dan berkembang. Kinerja manajerial merupakan sebuah kinerja individu dari anggota organisasi dalam kegiatan manajemennya, seperti perencanaan *(planning)*, pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

Pada penelitian ini, peneliti ingin membuktikan kinerja manajerial pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdapat di Sumatera Barat. Hal ini didasari menyusul buruknya kinerja manajerial pada beberapa BPR di Sumatera Barat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017, 64 BPR dari 96 BPR yang terdapat di Sumbar masih kesulitan untuk memenuhi ketentuan modal inti. Selain itu, enam Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Sumbar sedang dalam pengawasan khusus Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena terancam bangkrut akibat memiliki risiko yang tinggi (hariankoranpadang.com, 2017). Bahkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mencabut izin usaha dan menutup operasional salah satu BPR di Kota Padang yaitu BPR Budisetia karena bank memiliki kinerja keuangan yang buruk dan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku (antaranews.com, 2018).

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Menurut Direktur Group Pengelolaan Transformasi LPS, Suwandi, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) bangkrut dan ditutup bukan akibat persaingan, melainkan kesalahan yang dilakukan para direksi, manajemen dan karyawan dalam tata kelola usaha perbankan. Adapun daerah terbanyak lokasi BPR yang ditutup adalah di Jawa Barat dan Sumatera Barat. Oleh karena itu, perlu pengawasan lebih ketat atas pendirian dan operasional bank-bank tersebut agar tidak semakin banyak BPR yang dilikuidasi (economy.okezone.com, 2018).

BPR diharapkan sebagai lembaga keuangan yang mempunyai peran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pedesaan, yang dalam jangka panjang akan memperkuat perekonomian desa atau rakyat. Kemampuan BPR memenuhi harapan yang dibebankan, sangat ditentukan oleh kinerja dan peran BPR. Kinerja BPR yang semakin baik akan memungkinkan BPR meningkatkan perannya. Sebaliknya peran BPR yang semakin besar, dapat meningkatkan kinerjanya, karena tercapainya skala usaha yang lebih efisien dan efektif (Rizal, 2002).

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tersebut dapat disimpulkan bahwa peran manajer dalam kegiatan manajemen organisasi sangat penting, karena manajer adalah orang yang mengambil keputusan. Seringkali suatu organisasi memiliki kinerja yang buruk karena manajernya tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, agar kinerja manajerial dapat berjalan dengan efisien dan efektif, maka organisasi harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mendorong kinerja manajerial, seperti kecukupan anggaran, ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dan komitmen organisasi.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Anggaran merupakan alat perencanaan dan pengendalian kegiatan organisasi yang disusun sekarang dalam satuan moneter dan harus diwujudkan periode yang akan datang. Penyusunan anggaran bertujuan untuk mencapai kinerja yang baik. Anggaran membantu manajemen dalam melakukan koordinasi dan penerapannya dalam upaya memperoleh tujuan yang tertuang di dalam anggaran (Sasongko dan Rumondang, 2010). Kecukupan anggaran menunjukkan bahwa sumber–sumber anggaran cukup memadai dalam perusahaan, apabila sumber anggaran tidak mencukupi, maka akan mengganggu kinerja perusahaan.

Ketepatan waktu dalam informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan oleh anggota organisasi untuk mengembangkan strategi dalam pencapaian tujuan organisasi. Organisasi memiliki informasi yang padat di antara unit-unit kerja dalam organisasi yang harus tersedia apabila suatu waktu manajer membutuhkannya. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, apabila informasi yang dibutuhkan manajer tidak tersedia tepat waktu dapat menyebabkan manajer salah dalam mengambil keputusan dan hal tersebut akan merugikan organisasi. Dengan demikian, ketepatan waktu penyampaian informasi akuntansi manajemen akan mendukung dan mempengaruhi kinerja (Kulesza et. al.,2011).

Komitmen organisasi merupakan suatu rasa kepercayaan yang kuat terhadap organisasi yang menimbulkan rasa ketersediaan untuk berusaha melakukan yang terbaik demi kemajuan organisasi. Komitmen organisasional akan mendorong individu dalam mencapai tujuan perusahaan dan mengesampingkan kepentingan pribadi. Komitmen yang tinggi menyebabkan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

individu akan cenderung lebih memperhatikan kelangsungan organisasi serta mengarahkan organisasi menjadi lebih baik sehingga dengan adanya komitmen organisasi yang tinggi akan meningkatkan kinerja manajerial perusahaan (Sukmantari dan Wirasedana, 2015).

Berdasarkan pada temuan-temuan penelitian sebelumnya, Santoso dan Hartanto (2012) membuktikan bahwa kecukupan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Penelitian Hariyanti (2015) juga menemukan bahwa kecukupan anggaran secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun hasil berbeda dalam penelitian Sinuraya (2009) yang menunjukkan bahwa kecukupan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen. Hariyanti (2015) menemukan bahwa ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen secara parsial mempunyai pengaruh secara positif terhadap kinerja manajerial. Hasil tersebut sejalan dengan Nainggolan (2015) dan Fitriani (2013) yang menemukan bahwa ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial.

Selain itu, komitmen organisasi juga menjadi variabel yang diteliti dalam mempengaruhi kinerja manajerial. Penelitian Hariyanti (2015) menemukan bahwa komitmen organisasi secara parsial mempunyai pengaruh secara positif terhadap kinerja manajerial. Hasil tersebut sejalan dengan Candrakusuma (2017) dan Widyawati (2017) yang juga menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja manajerial.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hariyanti (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian. Penelitian Hariyanti (2015)menggunakan sampel pada Rumah Sakit di Surakarta, sementara penelitian ini menggunakan sampel pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kecukupan Anggaran, Ketepatan Waktu Informasi Akuntansi Manajemen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi empiris pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat)"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah kecukupan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
3. Apakah Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk membuktikan secara empiris tentang :

1. Pengaruh kecukupan anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Pengaruh ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
3. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi akademisi dan peneliti berikutnya, penelitian ini dapat berkontribusi terhadap literatur penelitian terkait dengan kinerja manajerial.
2. Bagi organisasi atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi organisasi atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam memahami faktor–faktor yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial sehingga memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan secara tepat, cepat dan akurat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial, selain itu juga memungkinkan para manajer untuk memahami masalah yang terjadi secara lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini terbagi dalam 5 (lima) bab dan setiap bab dibagi lagi menjadi sub-sub bab, hal ini dimaksudkan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Secara garis besar materi pembahasan dari masing-masing bab tersebut dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dalam penulisan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

BAB 2 : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori dan review penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung penelitian, dilanjutkan dengan pengembangan hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan penelitian yang memuat variabel penelitan dan defenisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

UNIVERSITAS BUNG HATTA